



Analisis Pengaruh Audit Tenure, Struktur *Corporate Governance* dan Ukuran KAP Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Nabila Ahdania Azahra

Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam , Universitas Islam Negeri Raden Intan

Email: Nabilaahdania1210@gmail.com

Cris Kuntadi

Dosen Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Email: cris.kuntadi@dsn.uharajava.ac.id

Fanisa eka Pratiwi

Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam , Universitas Islam Negeri Raden Intan

Email: pratiwifanisaeka@gmail.com

Korespondensi penulis : Nabilaahdania1210@gmail.com

Abstract: *The purpose of this research is to analyze the influence of audit tenure, corporate governance structure and KAP size on the integrity of financial reports. Develop a hypothesis of the influence between variables to be used in further research. The results of this literature review article are: 1) The influence of Audit Tenure on Financial Integrity; 2) Corporate Governance Structure has an influence on Financial Integrity; and 3) KAP size has an effect on financial integrity.*

Keywords: *Financial Integrity, Influence of Audit Tenure, Corporate Governance Structure and KAP Size*

Abstrak: Tujuan penelitian ini guna untuk mengetahui analisis pengaruh audit tenure, struktur corporate governance dan ukuran KAP terhadap integritas laporan keuangan. Membangun hipotesis pengaruh antar variabel untuk digunakan pada riset selanjutnya. Hasil artikel literature review ini adalah: 1) Pengaruh Audit Tenure berpengaruh terhadap Terhadap Integritas Keuangan; 2) Struktur Corporate Governance berpengaruh terhadap Terhadap Integritas Keuangan; dan 3) Ukuran KAP berpengaruh terhadap Terhadap Integritas Keuangan.

Kata Kunci: Terhadap Integritas Keuangan, Pengaruh Audit Tenure, Struktur Corporate Governance dan Ukuran KAP

LATAR BELAKANG

Setiap mahasiswa baik Strata 1, Strata 2 dan Strata 3, harus melakukan riset dalam bentuk skripsi, tesis dan disertasi. Begitu juga bagi dosen, peneliti dan tenaga fungsional lainnya aktif melakukan riset dan membuat artikel ilmiah untuk di publikasi pada jurnal-jurnal ilmiah.

Karya ilmiah merupakan sebagai salah syarat bagi mahasiswa untuk menyelesaikan studi pada sebagian besar Perguruan Tinggi di Indonesia. Ketentuan ini berlaku untuk semua level jenjang pendidikan yaitu Skripsi strata satu (S1), Tesis strata dua (S2) Disertasi strata tiga (S3).

Berdasarkan pengalaman empirik banyak mahasiswa dan author yang kesulitan dalam mencari artikel pendukung untuk karya ilmiahnya sebagai penelitian terdahulu atau sebagai penelitian yang relevan. Artikel yang relevan di perlukan untuk memperkuat teori yang di teliti, untuk melihat hubungan atau pengaruh antar variabel dan membangun hipotesis. Artikel ini membahas pengaruh Pengaruh Audit Tenure, Struktur Corporate Governance, dan Ukuran KAP terhadap Terhadap Integritas Keuangan, suatu studi literature review dalam bidang auditing.

Perusahaan menerbitkan laporan keuangan tahunan untuk menginformasikan terhadap pihak eksternal. Darmawan (2020:5) menyatakan bahwa setiap pendirian sebuah perusahaan harus bertujuan untuk mendapatkan hasil keuntungan tertinggi dalam proses transaksinya. Jika laba suatu perusahaan itu tinggi, maka dapat dikatakan bahwa perkembangan perusahaan tersebut juga tinggi. Sehingga informasi mengenai laporan keuangan suatu entitas/perusahaan sangatlah penting bagi entitas untuk dijadikan sebagai pedoman dalam mengambil keputusan. Dengan demikian perusahaan diharuskan melakukan penyajian laporan keuangan yang berintegritas tinggi agar tidak menjerumuskan pengguna laporan keuangan perusahaan . Laporan keuangan tersebut dikatakan memiliki integritas tinggi ketika relevan, berkualitas, wajar, jujur, dan reability.

Namun dalam kenyataannya, tujuan laporan keuangan yang diharapkan sebagai tolok ukur untuk menilai kinerja suatu perusahaan justru berbanding sebaliknya, tidak sedikit perusahaan yang melakukan tindakan penyimpangan dan manipulasi laporan keuangan untuk kepentingan pribadinya, alih-alih agar perusahaan tersebut terlihat memiliki kinerja yang berkualitas dan berdaya saing tinggi untuk tetap menarik perhatian investor dan para pemangku kepentingan lainnya. Salah satu kasus terbesar di dunia yang banyak diketahui oleh masyarakat ketika perusahaan energi yang berasal dari Amerika Serikat (AS) Enron, melakukan praktik manipulasi akuntansi. Enron Corporation merupakan perusahaan energi yang berada di Houston Texas, Amerika Serikat. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 1985 dan pada tahun 2007 perusahaan tersebut tidak beroperasi lagi. Praktik pelanggaran pada perusahaan tersebut melakukan pemalsuan data pendapatan dan mengubah neraca laporan keuangan demi memperoleh nilai positif dalam kinerja keuangan tahunan, sehingga perusahaan tersebut mengalami kebangkrutan setelah terbongkarnya kasus tersebut. Tidak hanya itu, kantor akuntan yang bertanggungjawab atas laporan keuangan perusahaan Enron juga dibubarkan karena kasus ini.

Nasution dan Setiawan (2007) pada Manossoh (2016: 21) mengatakan bahwasanya salah satu faktor yang dapat berpengaruh pada integritas laporan keuangan ialah struktur

corporate governance. Struktur Corporate Governance ialah sebuah tatanan dimana dilakukan untuk meningkatkan kualitas suatu emiten (perusahaan) lewat pengawasan kinerja manajemen serta mendukung akuntabilitas manajemen pada pemangku kepentingan yang berdasarkan kepada aturan yang ada, Astria (2011). Oleh sebab itu, good corporate governance memiliki tujuan menciptakan nilai lebih pada seluruh pihak-pihak yang memiliki kepentingan. Faktor selanjutnya yang dapat menjadi pengaruh pada integritas laporan keuangan ialah ukuran kantor akuntan publik (KAP). KAP berukuran luas bisa memajukan integritas laporan keuangan. Hal tersebut terjadi karena akuntan publik di KAP yang ukurannya luas mempunyai kapasitas secara profesional untuk mengidentifikasi masalah-masalah pada pola akuntansi client.

Dari adanya perbedaan hasil penelitian, membuat keinginan yang sangat besar terhadap penulis untuk mengetahui seberapa besar tingkat signifikansi dari pengaruh audit tenure, struktur corporate governance, dan ukuran kantor akuntan publik (KAP) terhadap integritas laporan keuangan. Penelitian ini akan difokuskan dengan sampel perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2020, dimana waktu penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

KAJIAN TEORI

Terhadap Integritas Keuangan

Laporan keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2012: 5) mengatakan bahwa laporan keuangan ialah sebuah informasi yang disajikan bertujuan mengetahui kinerja keuangan perusahaan menurut struktur dalam periode tertentu. Laporan keuangan sendiri memiliki tujuan umum yaitu menyajikan informasi kinerja keuangan, laporan posisi keuangan, arus kas dari perusahaan yang akan digunakan pihak eksternal dalam pengambilan keputusan, Savitri (2016: 2). Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara manajemen dengan pihak luar perusahaan tentang data keuangan atau aktivitas perusahaan tersebut selama periode tertentu. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI, 2002) dalam PSAK NO.1 mengemukakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepadanya

Pengaruh Audit Tenure

Audit tenure ialah panjangnya waktu jabatan auditor saat berhubungan kerja bersama kliennya untuk mengaudit laporan keuangan perusahaan tersebut yang sudah disepakati. Hal

itu dikarenakan auditor independen ialah auditor profesional yang akan menentukan nilai kewajaran pada laporan keuangan suatu entitas dimana jasa tersebut biasa digunakan oleh masyarakat umum, dan terutama untuk ditujukan kepada pengguna informasi keuangan dari pihak luar seperti investor, kreditor, dan pihak pemerintah, Mulyadi dan Puradiredja (1998: 27).

Struktur Corporate Governance

Corporate Governance adalah hubungan antara proses yang berstruktur dimanfaatkan sebagai pengelola, pengarah, ataupun pemimpin usaha-usaha korporasi dan bisnis yang memiliki tujuan agar nilai-nilai entitas dan keberlanjutan usaha mengalami peningkatan, Kusmayadi, dkk (2015:8).

Ukuran KAP

Kantor Akuntan Publik adalah suatu organisasi yang menjadi tempat bagi para akuntan publik dalam memberikan jasanya yang telah mendapatkan perizinan dari Menteri Keuangan, yang bertujuan agar memberikan informasi yang dapat dipercaya dan akurat.

Tabel 1
Penelitian terdahulu yang relevan

No	Author (tahun)	Hasil Riset terdahulu	Persamaan dengan artikel ini	Perbedaan dengan artikel ini
1	Dewi, E. R., Rozak, D. A., & Usmar, D. (2020).	Pengaruh Audit Tenure, Struktur Corporate Governance dan Ukuran KAP berpengaruh positif dan signifikan terhadap Integritas Keuangan	Pengaruh Audit Tenure, Struktur Corporate Governance & Ukuran KAP berpengaruh positif terhadap integritas keuangan	Audit tenure tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan
2	Sinulingga, J. Y. I., Wijaya, S. Y., & Wibawaningsih, E. J. (2020).	kepemilikan institusional mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap integritas laporan keuangan	Kepemilikan insstitusional mempunyai pengaruh positif terhadap integritas laporan keuaangan	Institusional mempunyai pengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan
3	Pratika, I., & Primasari, N. H. (2020).	Ukuran Kantor Akuntan Publik berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan	Ukuran KAP berpengaruh positif terhadap Integritas Keuangan	KAP berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan
.4	Selviana, S., & Wenny, C. D. (2021).	Audit Tenure berpengaruh positif secara signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan,	Audit tenure berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan	Audit tenure berpengaruh positif signifikan terhadap integritas laporan keuangan
.5	Lintang, M. C., & Usry, A. K. (2022).	Komite audit berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan.	Komite audit berpengaruh terhadaap integritas laporan keuaangan	Komite audit berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan
6	Aditya, A., & Srimindari, C. (2022).	Leverage ,Komite audit,KAP berpengaruh positif signifikan, ukuran KAP juga berpengaruh positif signifikan	Leverage berpengaruh positif signifikan	Komite audit berpengaruh positif signifikan

METODE PENULISAN

Metode penulisan artikel ilmiah ini adalah dengan metode kualitatif dan kajian pustaka (*library research*). Mengkaji teori dan hubungan atau pengaruh antar variabel dari buku-buku dan jurnal baik secara *off line* di perpustakaan dan secara *online* yang bersumber dari Mendeley, Scholar Google dan media online lainnya.

Dalam penelitian kualitatif, kajian pustaka harus digunakan secara konsisten dengan asumsi-asumsi metodologis. Artinya harus digunakan secara induktif sehingga tidak mengarahkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Salah satu alasan utama untuk melakukan penelitian kualitatif yaitu bahwa penelitian tersebut bersifat eksploratif, (Ali & Limakrisna, 2013).

Audit tenure(X1)

Menurut Mahmudi (2015:29) “Tenure Audit merupakan jangka waktu seorang auditor berturut-turut dalam melaksanakan tugasnya mengaudit laporan keuangan kliennya.” Untuk mengetahui lamanya akuntan publik yang bekerja sama dengan perusahaan dapat menggunakan pengukuran sebagai berikut:

$$\text{TENURE} = \text{Total masa perikatan audit dari awal tahun perikatan Kantor Akuntan Publik dengan klien.}$$

Struktur corporate governance (X2)

1. Kepemilikan Manajerial: Persentase saham yang dimiliki manajemen terhadap jumlah total saham yang beredar. Dirumuskan sebagai berikut, Masdupi (2005):

$$\text{MAN} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajemen}}{\text{Total keseluruhan saham}}$$

2. Kepemilikan Institutional: institutional diukur memakai persentase saham yang dipegang institusi atas jumlah semua saham yang beredar. Dirumuskan seperti di bawah ini, Masdupi (2005):

$$\text{INST} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki institusional}}{\text{Total keseluruhan saham}}$$

3. Komite Audit: Untuk mengukur komite audit dalam sebuah perusahaan, caranya dengan menghitung berapa jumlah anggota komite audit yang ada di dalam sebuah perusahaan. Tujuannya ialah untuk melihat pengaruh jumlah anggota komite audit di dalam suatu perusahaan, Oktadella (2011)

Ukuran kantor akuntan publik (X3)

Ukuran KAP ialah pembeda Kantor Akuntan Publik berdasar pada jumlah klien dan juga jumlah anggota maupun rekan yang dimiliki oleh suatu kantor akuntan, Riyanto (2007:153). Di dalam penelitian ini ukuran KAP ialah perbedaan besar atau kecilnya suatu KAP, ada dua macam ukuran KAP yaitu KAP berukuran besar (Big 4) dan KAP berukuran kecil (non big 4). Dalam pengukuran variable ini memakai variable non-matrix. Apabila perusahaan diaudit oleh KAP Big Four maka diberi nilai satu, namun apabila perusahaan diaudit oleh KAP non Big Four maka diberi nilai nol, Ghozali (2018: 180).

Integritas laporan keuangan (Y) Menurut Hardiningsih (2012: 4) Integritas Laporan Keuangan merupakan suatu pengukuran sejauh mana laporan keuangan dipaparkan secara jujur, tanpa ada yang disembunyikan ataupun ditutupi. Pada penelitian ini Integritas Laporan Keuangan diukur memakai ratio Market to Book Value (MBV):

$$ILKit = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

Keterangan:

ILKit: Konservatisme (market to book ratio) dalam pengukuran integritas laporan keuangan perusahaan i pada tahun t.

Persepsi konservatisme digunakan sebab memiliki sifat yang melaporkan nilai aktiva cenderung lebih kecil dari nilai pasarnya atau understate. Dalam variabel ini menggunakan variabel dummy, apabila perusahaan dengan hasil perhitungan MBV yaitu 1 atau lebih dari 1 maka diberi nilai 1, dan apabila perhitungan MBV kurang dari 1 maka diberi nilai 0.

PEMBAHASAN

Berdasarkan Kajian teori dan penelitian terdahulu yang relevan maka pembahasan artikel *literature review ini* dalam konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia adalah:

1. Pengaruh Pengaruh Audit Tenure terhadap Terhadap Integritas Keuangan

Pengecekan hipotesis H1a, Audit Tenure berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan. Berdasarkan pada hasil logistic regression dapat dilihat nilai koefisien 0,423 dengan nilai statistic Wald 0,092 dan tingkat significant 0,762 atau < 0.05. kesimpulannya ialah bahwa Audit Tenure tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan, jadi bisa dinyatakan bahwasanya output dari penelitian ini tidak sejalan pada teori yang sudah dijelaskan di atas. Adapun output pengujian tersebut dapat dijelaskan bahwa lamanya perserikatan antara auditor dan klien tidak mempengaruhi Integritas suatu laporan keuangan. Audit Tenure yang mendefinisikan independensi Kantor Akuntan Publik bukan sebagai tolok ukur dasar penyajian

laporan keuangan yang menggunakan konsep konservatisme, yaitu laporan keuangan yang mempunyai risiko lebih rendah (*understate*) dari laporan keuangan yang penyajiannya *overstate*, sehingga laporan keuangan akan lebih andal dan berintegritas. Hasil penelitian ini berlawanan dengan hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan Selviana dan Wenny (2021) dan Amrullah, dkk (2016), mengatakan bahwa Audit Tenure berpengaruh terhadap Integritas laporan Keuangan. Namun hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan Dewi, dkk (2019) yang telah mengatakan bahwasanya Audit Tenure tidak berpengaruh signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan.

2. Pengaruh Struktur Corporate Governance terhadap Terhadap Integritas Keuangan

Hipotesis H1b, Struktur Corporate Governance (Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Komite Audit) berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan. Berdasarkan hasil uji regresi logistik tersebut Kepemilikan Manajerial mendapatkan hasil nilai koefisien sebesar 3,476 dengan nilai statistic Wald 3,174 dan nilai significant sebesar 0,075 ataupun $> 0,05$. Sehingga didapat kesimpulan bahwasannya hasil penelitian tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Sehingga bisa dikatakan bahwanya hasil dari penelitian ini tidak sesuai dengan penjelasan teori yang dipaparkan diatas. Hasil output penelitian ini tidak sesuai dengan riset yang telah dilakukan oleh Arista, dkk (2018) yang mengatakan bahwasanya manajer bertanggung jawab dengan baik dan tidak memanipulasi laporan keuangan demi keuntungan sepihak serta memberikan nilai (*value*) yang baik terhadap para pemegang saham lainnya. Seorang manajer juga akan terus mempertahankan dan meningkatkan kinerja perusahaan untuk mencapai hasil yang terbaik dimasa yang akan datang. Sehingga, peningkatan kepemilikan manajerial berperan dalam peningkatan Integritas Laporan Keuangan suatu emiten. Namun, penelitian ini sejalan dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Dewi, dkk (2019) bahwa Kepemilikan Managerial tidak berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa Kepemilikan Manajerial di Indonesia terbilang rendah rendah, hal tersebut bisa ditinjau dari data yang sudah didapat. Hal itu terjadi karena manajer tidak berfikir tentang keuntungan yang akan didapatkan ketika perusahaan memiliki laba yang tinggi jika manajer mengambil peluang lebih besar dalam sebuah perusahaan. Akan tetapi manajer terlalu mementingkan diri sendiri sehingga terjadilah kecurangan-kecurangan manipulasi laporan keuangan untuk meraup keuntungan pribadi, sehingga hal tersebut yang menyebabkan laporan keuangan tidak berintegritas.

Berdasar pada hasil output regresi logistik Kepemilikan Institusional memiliki nilai koefisien 0,423 dengan nilai statistic Wald 0,055 dan tingkat significant 0,815 atau $> 0,05$. dari

hal tersebut di dapat kesimpulan bahwasanya variabel Kepemilikan Institutional tidak berpengaruh significant terhadap Integritas Laporan Keuangan. Hasil dari penelitian ini tidak sejalan pada penelitian yang telah dilakukan oleh Amrullah (2016) yang mengatakan bahwa keberadaan investor institusional dipercaya efektif mengontrol setiap keputusan-keputusan yang telah ditetapkan oleh manager. Karena banyaknya investor institusional yang ada di perusahaan menandakan sebuah kepercayaan institusi untuk berinvestasi di perusahaan tersebut dikarenakan perusahaan tidak terdeteksi kecurangan atau bisa dikatakan laporan keuangan perusahaan tersebut berintegritas. Namun penelitian ini sejalan pada penelitian yang sudah dilakukan oleh Sinulingga (2020) dan Arista (2018), hasil penelitiannya Kepemilikan Institutional tidak berpengaruh signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan. Dari hasil tersebut menjelaskan bahwa besar tidaknya investor institutional tidak terlalu berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan. Hal tersebut disebabkan bahwa institutional belum mampu mengurangi konflik keagenan dalam bentuk perbedaan kepentingan sebab investor institusional pada umumnya hanya menanamkan modalnya di suatu perusahaan tanpa memberikan pengaruh pada pihak manager dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan hasil dari uji regresi logistik tersebut Komite Audit diketahui mempunyai nilai koefisien 2,525 dengan nilai statistic Wald 7,687 dan nilai significant 0,006 ataupun $<0,05$. Sehingga didapat kesimpulan bahwasannya hasil penelitian ini berpengaruh positif significant pada integritas laporan keuangan. Jadi, dapat dikatakan bahwasannya hasil dari penelitian ini mampu mendukung serta mengkonfirmasi kajian-kajian teori yang telah dipaparkan. Hal ini dapat dijelaskan bahwa setiap terdapat jumlah Komite Audit dalam proses pengauditan bisa mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan. Jadi, total Komite Audit yang besar akan membantu menyelesaikan dan mengurangi konflik dan kepentingan yang terdapat pada perusahaan tersebut, sehingga akan melahirkan laporan keuangan yang andal. Wujud dari penelitian ini sejalan pada penelitian yang telah dikerjakan oleh Arista, dkk (2018) serta Amrullah (2016) mengatakan bahwa Komite Audit berpengaruh positif signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

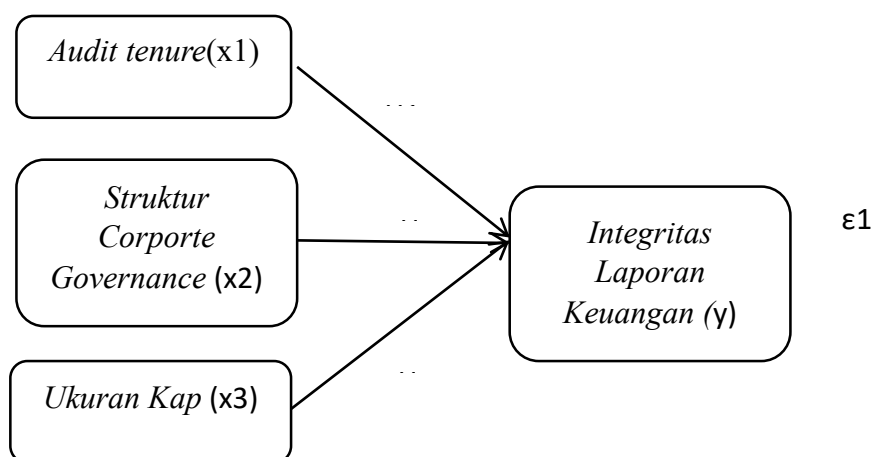
3. Pengaruh Ukuran KAP terhadap Terhadap Integritas Keuangan

Pengujian hipotesis H1c, Ukuran KAP berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan. Dari hasil uji regresi logistik dapat dilihat nilai koefisien 4,712 dengan nilai statistic Wald 31,695 dan tingkat significant $<0,001$ atau $<0,05$ Kesimpulannya adalah bahwa Ukuran KAP berpengaruh positif signifikan terhadap integritas laporan keuangan, jadi bisa dikatakan bahwasannya hasil penelitian ini sudah mengkonfirmasi serta mendukung penjelasan teori yang

telah disampaikan diatas. Hal tersebut dapat dijelaskan bahwa jika perusahaan yang diaudit oleh KAP big four, maka manajer akan lebih berhati-hati dalam menyusun laporan keuangan agar tidak terdeteksi manipulasi terhadap laporan keuangan tersebut, sehingga pelaporan yang dihasilkan perusahaan tersebut disajikan sebenar-benarnya. Kantor Akuntan Publik big four juga bersifat independen, hal itu akan mengurangi perilaku menyimpang perusahaan untuk menaikkan laba pada laporan keuangan demi mendapat kepercayaan dan citra yang baik dari investor dan pihak luar. Output dari penelitian ini sejalan dengan penelitian Sinulingga (2020), mengatakan bahwa ukuran KAP berpengaruh positif signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan.

Kerangka Konseptual

Berdasarkan rumusan masalah, kajian teori, penelitian terdahulu yang relevan dan pembahasan pengaruh antar variabel, maka di perolah rerangka berfikir artikel ini seperti di bawah ini.



Gambar 1
Kerangka Konseptual

Dilihat dari gambar 1. di atas, dapat dirumuskan hipotesis seperti berikut:

H1 :Audit Tenure (X1), struktur Corporate Governance (X₂), dan Ukuran KAP (X₃) berpengaruh signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan (Y).

H1a : Audit Tenure (X1) berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan (Y).

H1b :Struktur Corporate Governance (X₂) berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan (Y).

H1c :Ukuran KAP (X₃) berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan (Y).

KESIMPULAN

Berdasarkan teori, artikel yang relevan dan pembahasan maka dapat dirumuskan hipotesis untuk riset selanjutnya:

1. Pengaruh Audit Tenure berpengaruh terhadap Terhadap Integritas Keuangan.
2. Struktur Corporate Governance berpengaruh terhadap Terhadap Integritas Keuangan.
3. Ukuran KAP berpengaruh terhadap Terhadap Integritas Keuangan.

SARAN

Berdasarkan Kesimpulan di atas, maka saran pada artikel ini adalah bahwa masih banyak factor lain yang mempengaruhi Terhadap Integritas Keuangan, selain dari Pengaruh Audit Tenure, Struktur Corporate Governance, dan Ukuran KAP pada semua tipe dan level organisasi atau perusahaan, oleh karena itu masih di perlukan kajian yang lebih lanjut untuk mencari faktor-faktor lain apa saja yang dapat memengaruhi Terhadap Integritas Keuangan selain yang varibel yang di teliti pada arikel ini. Faktor lain tersebut seperti auditor internal, ukuran dewan direksi, dan kepemilikan terkonsentrasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, A., & Srimindarti, C. (2022). Pengaruh Leverage, Komite Audit Dan Ukuran Kap Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Tahun 2019-2021. *Eqien-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 283-286.
- Amrullah, dkk. 2016. Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Ukuran KAP, Audit tenure dan Audit Report Lag pada Integritas Laporan Keuangan. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. Vol. 5 No.8.
- Arista, Silvia, Dkk. 2018. Pengaruh Struktur *Corporate Governance* dan *Audit Tenure* Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Akuntansi*. Vol. 12 No. 2.
- Darmawan. 2020. *Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Dewi, E. R., Rozak, D. A., & Usmar, D. (2020). Pengaruh Audit Tenure dan Struktur Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Akuntapedia*, 1(1).
- Dewi, dkk. 2019. Pengaruh *Audit Tenure* dan Struktur *Corporate Governance* Terhadap Integritas Laporan Keuangan”. *Akuntapedia*. Vol. 1, No. 1.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate. Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Astria, Tia. 2011. Analisis Pengaruh *Audit Tenure*, Struktur *Corporate Governance*, dan Ukuran Kap Terhadap Integritas Laporan Keuangan. Skripsi. Semarang. *Universitas Diponegoro*.

- Hardiningsih, Pancawati. 2010. *Pengaruh Independensi, Corporate Governance, dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. Kajian Akuntansi*. 2(1). Hlm. 61-76.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. 1976. *Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost And Ownership Structure. Journal Of Financial Economics*, 3, 305-360..
- Kusmayadi, Dedi, Dkk. 2015. *Good Corporate Governance*. Tasikmalaya: LPPM Universitas Siliwangi.
- Lintang, M. C., & Usry, A. K. (2022). Pengaruh struktur corporate governance, audit tenure, ukuran kap dan leverage terhadap integritas laporan keuangan. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 15(2), 221-233.
- Mahmudi, Raihanil. 2015. *Manajemen Kinerja Sektor Publik Edisi Kedua*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Manossoh, Hendrik. 2016. *Good Corporate Governance Untuk Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan*. Bandung: PT. Norlive Kharisma Indonesia.
- Masdupi, Erni. 2005. Analisis Dampak struktur kepemilikan pada kebijakan hutang dalam mengontrol konflik keagenan. *Jurnal ekonomi dan bisnis Indonesia*, Vol. 20, No. 1, 57-69.
- Mulyadi dan Kanaka Puradiredja. 1998. *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Oktadella, Dewanti. 2011. Analisis Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan. Skripsi. Semarang. *Universitas Diponegoro*.
- Pratika, I., & Primasari, N. H. (2020). Pengaruh komisaris independen, komite audit, ukuran perusahaan, leverage dan ukuran kantor akuntan publik (KAP) terhadap integritas laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(2), 109-120.
- Riyanto (2007). *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Savitri, Enni. 2016. *Konservatisme Akuntansi, Cara Pengukuran, Tinjauan Empiris dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Yogyakarta: Pustaka Sahila Yogyakarta.
- Selviana, Selly Dan Cherrya Dhia Wenny. 2021. Pengaruh *Audit Tenure*, Ukuran KAP, Dan Pergantian *Auditor* Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 20172019). Publikasi Riset Mahasiswa Akuntansi. Vol. 2 No. 2..
- Sinulingga, Julius Yoga Inganta, Dkk. 2020. *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Integritas Laporan Keuangan. Jurnal Syntax Transformation*. Vol. 1 No. 8.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.